

Pra Musyda ke 12 : Muhammadiyah Kota Medan Gelar Donor Darah

Jum'at, 11-03-2016



Medan – Jelang pelaksanaan Musyawarah Muhammadiyah dan Aisyiyah ke 12 Kota Medan, berlangsung beberapa kegiatan untuk menyemarakkan perhelatan musyawarah tertinggi di Kota Medan, diantaranya kegiatan Donor Darah. Demikian dijelaskan Ketua Panitia Musyda Muhammadiyah Zulfikri Bustami kepada wartawann, Jumat (11/3).

Beberapa kegiatan akan diselenggarakan sebelum Musyda adalah, donor darah di Gedung PDM Medan, Seminar Narkoba/ LGBT di Digital Library Unimed (12/3), Musyawaah Pimpinan Daerah di Masjid Taqwa, Jl Demak (20/3), Bazar, Pentas Seni dan Pawai Ta'aruf di Asrama Haji Medan (25/3). Kegiatan Musyawarah Daerah yang akan berlangsung 25-27 Maret 2016 itu akan diikuti sekitar 400 peserta

Muhammadiyah dan 200 peserta Aisyiyah.

Muhammadiyah di Kota Medan, memiliki 30 Cabang dan 137 Ranting dengan berbagai amal usaha pendidikan. Kegiatan donor darah yang diselenggarakan bekerjasama dengan Palang Medan Indonesia (PMI) Medan itu menjangkit 93 pendonor dari 123 peserta yang mendaftar. “ Alhamdulillah, antusiasnya warga Muhammadiyah untuk melakukan donor darah cukup menggembirakan, “ jelas Zulfikri Bustami.

Diantara peserta donor darah, tampak beberapa Pimpinan Daerah Muhammadiyah Kota Medan, seperti Ali Rajab, Rafdinal, Satiman (Wakil Ketua), Muhammad Syafii (Sekretaris) dan Syahrul Jalal (Bendahara) dan Pimpinan Daerah Aisyiyah Kota Medan.

SEMINAR

Sedangkan kegiatan seminar Narkoba dan LGBT diselenggarakan Sabtu Pagi (12/3) di Digital Library Unimed, Medan. Seminar yang akan diikuti sekitar 400 pelajar Muhammadiyah se Kota Medan. Seminar yang akan dibuka oleh Ketua PDM Medan itu, akan menampilkan Rektor Unimed Prof. Dr. Syawal Gultom sebagai Keynote Speaker.

Pemilihan tema Narkoba dan LGBT dirasakan sangat penting, khususnya kepada remaja/ pelajar sekolah Muhammadiyah untuk mencegah generasi muda itu mendapatkan pemahaman yang salah. “Kekhawatiran kita terhadap ancaman narkoba sudah sangat menguatkan. Kita harus perang total dengan Narkoba,” jelas dr. Ade Taufiq, panitia Musyda Muhammadiyah Kota Medan. Seminar Narkoba dan LGBT akan berlangsung pukul 9 hingga siang hari, terbuka untuk umum. [Syariful Hadi/MPI-SU]